

**Penerapan Strategi Pembelajaran *Think talk write* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Biologi Siswa Kelas VIII D SMP Negeri 22 Surakarta Tahun pelajaran 2010/2011**

**Implementation Learning Strategy *Think Talk Write* to Improve Student Learn Motivation on Biology Class VIII D SMP Negeri 22 Surakarta Class Year 2010/2011**

**Dwi Listiawan<sup>a</sup>, Maridi<sup>b</sup>, Riezky Maya Probosari<sup>c</sup>**

<sup>a</sup> Pendidikan Biologi FKIP UNS, Email: dwilistiawan@gmail.com

<sup>b</sup> Pendidikan Biologi FKIP UNS, Email: maridi\_uns@yahoo.co.id

<sup>c</sup> Pendidikan Biologi FKIP UNS, Email: riezwan@yahoo.com

Diterima ....., disetujui .....

**ABSTRACT-** The purpose of this study was to increasing students motivation to study biology with implementation of *Think talk write* learning strategy through increased motivation to learn. This research was a classroom action research through the implementation of *Think talk write* learning strategy. The research was conducted in two cycles, with each cycle consisting of four phases, namely planning, implementation actions (acting), observation, and reflection. The subject were students in grade VIII D SMP Negeri 22 Surakarta academic year 2010/2011. The sources of data derived from teacher and student information, places and events of the ongoing learning activities, and documentation. The techniques and data collection tool used observation, questionnaires, and interviews. The data was analyzed techniques with descriptive analysis techniques. The data validation used triangulation techniques. The result proved that the implementation of the classroom action research through the application of *Think talk write* learning strategy write could be improving the motivation of learning biology in grade VIII D SMP Negeri 22 Surakarta.. Based on observations, questionnaires and interviews. The percentage of each indicator is based on students motivation observation sheets, precycle 39,05%, first cycle 69,52% and second cycle 89,52%. Based on these results, it could be concluded that the implementation of *Think talk write* learning strategy was increasing the students motivation to learning Biology in grade VIII D SMP Negeri 22 Surakarta academic year 2010/2011.

**Key Words:** learning strategy Think Talk Write, learn motivation on biology

## **Pendahuluan**

Hasil observasi awal pada pembelajaran biologi di kelas VIII D SMP Negeri 22 Surakarta tahun ajaran 2010/2011 menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa masih rendah. Hal tersebut ditunjukkan dengan sebagian besar siswa cenderung kurang aktif saat mengikuti proses pembelajaran biologi, tidak mau bertanya walau ada materi yang belum dipahami, tidak menjawab pertanyaan

jika tidak ditunjuk oleh guru, siswa cepat merasa bosan dan belum bisa bekerja sama dengan baik dalam kelompok.

Berdasarkan observasi awal tersebut masalah pada kelas VIII D SMP Negeri 22 Surakarta yang penting dan mungkin untuk dicari solusinya adalah rendahnya motivasi belajar siswa. Permasalahan yang menyebabkan masih rendahnya motivasi belajar siswa karena pembelajaran kurang melibatkan siswa

secara aktif. Salah satu solusi yang dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa adalah penerapan strategi pembelajaran *think talk write*.

Motivasi belajar merupakan daya penggerak psikis dari dalam diri seseorang untuk dapat melakukan kegiatan belajar, menambah keterampilan dan pengalaman. Motivasi mendorong dan mengarah minat belajar untuk tercapai suatu tujuan. Siswa akan bersungguh-sungguh belajar karena termotivasi mencari prestasi, mendapat kedudukan dalam jabatan, dan memecahkan masalah (Yamin, 2005:80-83). Menurut sifatnya motivasi dibedakan menjadi dua yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsi tidak perlu dirangsang dari luar karena dari dalam diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena ada rangsangan dari luar (Sardiman, 2007:89-91)

Strategi pembelajaran *think talk write* mendorong siswa untuk berpikir, berbicara dan kemudian menuliskan yang berkenaan dengan suatu topik. Strategi ini melalui tiga tahap yaitu *think* atau berpikir, *talk* atau berbicara, dan *write* atau menulis. Proses *think* dapat dilihat dari proses membaca suatu teks kemudi-

an membuat catatan apa yang telah dibaca. Tahap *talk* komunikasi siswa dalam menyampaikan hasil dari apa yang mereka baca. Tahap *write* siswa menulis solusi terhadap masalah atau pertanyaan yang diberikan, mengorganisasikan semua pekerjaan langkah demi langkah agar mudah dibaca dan ditindak lanjuti (Yamin & Ansari, 2009:87-88).

Tujuan dari penelitian ini untuk Meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran biologi dengan penerapan strategi pembelajaran *think talk write* siswa kelas VIII D SMP Negeri 22 Surakarta tahun ajaran 2010/2011.

### **Metode Penelitian**

Bentuk penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR) yang bertujuan untuk memecahkan masalah yang timbul dalam kelas dan meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran di kelas.

Prosedur serta langkah-langkah dalam penelitian tindakan kelas ini mengikuti model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart dalam Supardi (2009: 104-105) yang berupa model spiral yaitu dalam satu siklus terdiri dari tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi, namun sebelumnya, tahapan ini diawali oleh tahapan pra siklus.

Tahapan pra siklus merupakan refleksi dari masalah yang ada di kelas. Permasalahan yang ada diidentifikasi, dianalisis, dan dirumuskan. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa. Solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut berupa penerapan strategi pembelajaran *think talk write*.

Penerapan strategi pembelajaran *think talk write* dilakukan dalam dua siklus yang proses pembelajaran pada siklus I sama dengan siklus II hanya refleksi tindakan setiap siklus berbeda.

### Pembahasan

Hasil capaian lembar observasi motivasi belajar biologi siswa ditinjau dari indikator pada pra siklus, siklus I, dan siklus II dapat dilihat pada Tabel 1, sedangkan capaian angket motivasi belajar biologi siswa pada pra siklus, siklus I dan siklus II dapat dilihat pada Tabel 2.

**Tabel 1.** Capaian indikator motivasi belajar siswa berdasarkan lembar observasi pada pra siklus, siklus I, dan siklus

No	Ind	Capaian indikator (%)		
		Pra siklus	Siklus I	Siklus II
1	I	62,86	82,86	88,57
2	II	11,43	45,71	82,86
3	III	28,57	51,43	77,14
4	IV	0	71,43	91,43
5	V	60	77,14	100
6	VI	71,43	88,57	97,14
jumlah		234,29	417,14	537,14

Rata-rata	39,05	69,52	89,52
-----------	-------	-------	-------

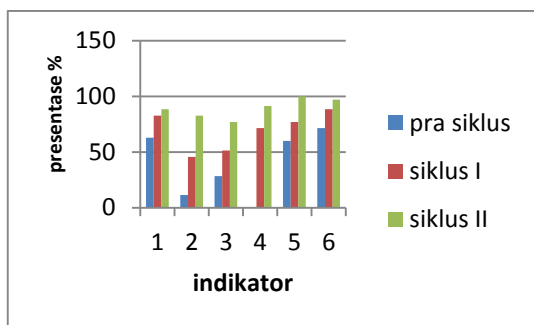
**Tabel 2.** Capaian indikator motivasi belajar siswa berdasarkan angket pada pra siklus, siklus I, dan siklus

No	Ind	Capaian indikator (%)		
		Pra siklus	Siklus I	Siklus II
1	I	60,14	66,29	79
2	II	57,29	68,43	75,57
3	III	58,71	67,86	78,14
4	IV	56,57	65,71	77,14
5	V	58,19	66,95	78,38
6	VI	56,57	65,14	78
7	VII	60,01	67,14	81,29
8	VIII	61,62	70,1	76,86
9	IX	58,29	69	77,86
10	X	57,29	67,43	75,86
jumlah		585,40	674,8	778,1
Rata-rata		58,54	67,48	77,81

Berdasarkan pada tabel 1 dapat diketahui bahwa capaian motivasi belajar siswa berdasarkan observasi langsung pada siklus II didapatkan rata-rata 89,52%. Secara umum pada siklus II mengalami kenaikan dibandingkan dengan siklus I.

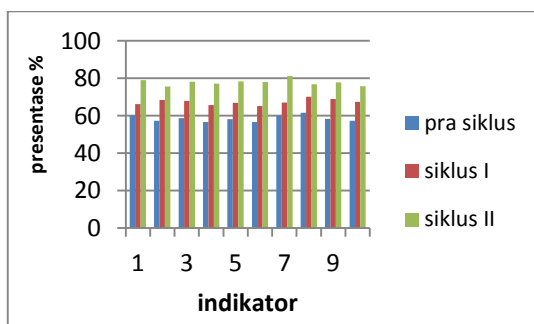
Data pada Tabel 2 menunjukkan bahwa capaian motivasi belajar siswa berdasarkan pada angket motivasi belajar didapatkan hasil pada siklus II dengan rata-rata 77,81%. Secara umum nilai tersebut menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan siklus I. Meningkatnya capaian semua indikator pada siklus II ini karena siswa sudah terbiasa dengan strategi yang digunakan, siswa lebih aktif dalam bertanya maupun mememukakan pendapat, mencari referensi lain, dan sudah bekerja sama dengan baik didalam kelompok.

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat kenaikan pada tiap siklus berdasarkan observasi langsung untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram seperti pada Gambar 1.



**Gambar 1.** Histogram kenaikan capaian indikator observasi motivasi belajar siswa pra siklus, siklus I, dan siklus II

Data pada Tabel 2 menunjukkan kenaikan capaian angket motivasi belajar siswa pada pra siklus, siklus I, dan siklus II, dapat disajikan dalam bentuk histogram pada gambar 2 .



**Gambar 2.** Histogram kenaikan capaian indikator angket motivasi belajar siswa pra siklus, siklus I, dan siklus II

Gambar 1 menunjukkan persentase pada tiap indikator lembar observasi motivasi belajar dari semua siklus dimana pada siklus II didapat hasil yang paling tinggi. Berdasarkan hasil tersebut

menunjukkan bahwa terjadi peningkatan motivasi belajar siswa dari pra siklus sampai dengan siklus II.

Hasil observasi pra siklus indikator pertama meningkat dari pra siklus 62,86% menjadi 82,86% pada siklus I dan 88,57% pada siklus II. Indikator kedua mengalami peningkatan dengan presentase 11,43% pada pra siklus menjadi 45,71% pada siklus I dan 82,85% pada siklus II. Indikator ketiga presentase pada pra siklus 28,57% menjadi 51,43% dan 77,14% pada siklus II. Indikator keempat presentase pada pra siklus 0% menjadi 71,43% pada siklus I dan 91,42% pada siklus II. Indikator kelima presentase pada pra siklus 60% menjadi 77,14% pada siklus I dan mencapai 100% pada siklus II. Pada indikator keenam presentase pada pra siklus 71,43% menjadi 88,57% pada siklus I dan 97,14% pada siklus II.

Berdasarkan Gambar 2 hasil untuk angket motivasi pembelajaran juga mengalami kenaikan seperti pada lembar observasi. Pada pra siklus persentase menunjukkan 58,54% setelah dilakukan tindakan pada siklus I meningkat menjadi 67,48%, dan pada akhir siklus II menjadi 77,81% .

Peningkatan ini dikarenakan diterapkannya strategi pembelajaran *Think talk write* yang baru bagi siswa sehingga membuat siswa termotivasi

dalam belajar dikarenakan siswa diajak berfikir secara aktif baik secara individu maupun kelompok, siswa diberikan kesempatan secara luas dalam menyampaikan pendapat atau ide-idenya, secara tidak langsung strategi ini mendorong siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran, dan pembelajaran berlangsung tidak monoton. Ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Annas (2010) yang menyatakan dengan penerapan strategi pembelajaran *Think talk write* dapat meningkatkan motivasi siswa dalam berperan aktif dalam pembelajaran sehingga prestasi belajarnya juga ikut meningkat.

Hasil wawancara siswa menjadi lebih aktif dan termotivasi dalam pembelajaran dengan diterapkannya strategi pembelajaran *think talk write*, karena metode ini baru dan belum pernah diterapkan sebelumnya. Diperkuat Wawancara dengan guru menunjukkan puas dengan menggunakan strategi ini, yang dilihat dapat mengaktifkan siswa didalam kelas, yang semula kebanyakan diam dengan strategi ini sudah mulai banyak yang berani berbicara dan menyampikan pendapat. Siswa menjadi lebih termotivasi untuk dapat mengikuti

pembelajaran supaya tidak ketinggalan dengan teman yang lain dalam memahami materi yang diajarkan.

Berdasarkan analisis seluruh hasil penelitian yang diperoleh melalui tiga metode yaitu angket, observasi dan wawancara menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *think talk write* dapat meningkatkan motivasi belajar biologi siswa.

### Daftar Pustaka

- Annas, N. I. (2010). *Pembelajaran Matematika Dengan Strategi Think talk write Dalam Upaya Meningkatkan Peran Aktif Dan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII D SMP Negeri 2 Bantul*. (unpublished Skripsi UIN Sunan Kalijaga: Yogyakarta)
- Sardiman, (2007). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo persada
- Supardi. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Gramedia
- Talib, O., Luan, W. S., Azhar, S. C dan Abdullah, N. (2009). "Uncovering Malaysian Students' Motivation to Learning Science". *European Journal of Social Sciences*. Vol. 8, pp266-276.
- Yamin, M. (2009). *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*. Jakarta: Gaung persada pers.
- Yamin, M. (2005). *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Gaung Persada Perss.